

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya mengenai penggunaan metode *team games tournament* pada pembelajaran IPA kelas IV B di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dapat ditarik simpulan:

1. Penggunaan metode *team games tournament* pada pembelajaran IPA kelas IV B di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin terlaksana sesuai dengan tujuan dan langkah-langkah meliputi: persiapan guru dalam menggunakan metode *team games tournament*, dalam langkah-langkah sebagai berikut yang pertama guru menjelaskan materi pembelajaran, guru menyiapkan kelompok *heterogen*, siswa dibagi atas beberapa kelompok, setiap siswa mengambil kartu soal yang telah disediakan, guru menyiapkan materi pembelajaran, guru meminta siswa untuk menguasai materi pembelajaran, seluruh siswa dikenai kuis, guru menghitung skor untuk tiap kelompok.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode *team games tournament* pada mata pelajaran IPA pada MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin adalah faktor guru walaupun guru mengajar tidak sesuai dengan jurusannya, tetapi beliau cukup berpengalaman dalam menggunakan

strategi *team games tournamnet* dalam pembelajaran IPA faktor siswa, faktor sarana dan prasarana, faktor lingkungan sekolah.

B. Saran-Saran

Dengan terselesainya penulisan skripsi ini, penulis memberikan saran-saran berdasarkan hasil simpulan dari pada penelitian ini. Adapun saran yang penulis kemukakan yaitu:

1. Kepada ketua yayasan dan kepala sekolah MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, agar terus memperhatikan latar belakang pendidikan guru yang sesuai dengan bidangnya dalam mengajar. Kepada guru IPA di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin agar terus mempertahankan dan meningkatkan prestasi mengajar, dalam hal ini dengan terus meningkatkan metode pembelajaran IPA untuk memotivasi dan meningkatkan kreativitas siswa.
2. Kepada pihak sekolah untuk dapat meningkatkan kembali sarana dan prasarana sekolah, sehingga mampu lebih mendukung guru dan siswa dalam proses pembelajaran, serta menempatkan guru yang potensial, lulusan Sarjana Pendidikan. Hal ini penting karena guru merupakan pondasi pembinaan moral siswa.
3. Kepada siswa agar selalu memacu semangat dalam belajar, agar bisa meningkatkan prestasi dan kreativitas.